

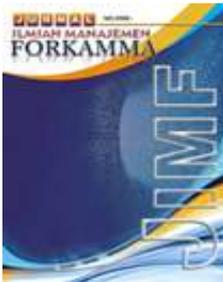
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat 1 Universitas Pamulang Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Reguler A.

Derita Qurbani¹, Ibrahim Bali Pamungkas², Sewaka³

^{1,3}Universitas Pamulang email : dosen01582@unpam.ac.id

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT



JURNAL ILMIAH MANAJEMEN FORKAMMA

Vol.3, No.3, Juli 2020

Halaman : 205 – 226

© LPPM & FORKAMMA

Prodi Magister Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2599-171X

ISSN (print) : 2598-9545

Keyword :

Learning Motivation; Learning Interest; Physical Health; Academic Advisor; Social Circle; Learning Achievement.

JEL. classification :

O15,

Contact Author :

PRODI
MAGISTER MANAJEMEN &
FORKAMMA UNPAM

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang

Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email :

jurnalforkamma.unpam@gmail.com

Pendidikan pada hakekatnya bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia seutuhnya yang berkualitas. Kualitas pendidikan erat kaitannya dengan proses pembelajaran karena proses pembelajaran merupakan salah satu segi terpenting dalam bidang pendidikan. Selain adanya anggapan tersebut prestasi belajar mahasiswa juga dipengaruhi faktor-faktor lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif. Data diambil dari hasil kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan 4 (empat) tahapan yaitu pengumpulan data, validitas item, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Motivasi Belajar (X_1), Minat Belajar (X_2), Kesehatan Jasmani (X_3), Pembimbing Akademik (X_4), dan Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y) dan yang paling dominan adalah faktor motivasi belajar dengan presentase sebesar 46,3%.

Education is essentially aimed at forming quality human resources as a whole. The quality of education is closely related to the learning process because the learning process is one of the most important aspects in the field of education. In addition to these assumptions, student learning achievements are also influenced by other factors. The method used in this study is quantitative. Data is taken from the results of the questionnaire. Data analysis was performed using 4 (four) stages, namely data collection, item validity, data presentation and conclusion. Based on the results of the study indicate that, there is a positive and significant effect simultaneously between Learning Motivation (X_1), Learning Interest (X_2), Physical Health (X_3), Academic Advisors (X_4), and Social Environment (X_5) Against Learning Achievement (Y) and the most dominant is the learning motivation factor with a percentage of 46.3%.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah untuk membentuk kualitas di seluruh aset manusia. Kualitas pengajaran benar-benar menantang dengan persiapan pembelajaran karena proses pembelajaran adalah salah satu sudut paling penting pada bidang pengajaran. Pendidikan adalah salah satu kunci untuk maju, cara yang lebih berkualitas dalam pengajaran dipegang penuh oleh negara. Di Indonesia, pengajaran sangat penting, karena pengajaran adalah bagian yang sangat penting dalam mewujudkan peradaban nasional yang terhormat. Bagaimanapun, pengajaran di Indonesia masih memiliki banyak masalah, banyak komponen yang dapat mempengaruhi masalah pengajaran di Indonesia terkait dengan kualitas pendidikan, modul dan pendekatan pendidikan. Salah satu masalah dengan pengajaran di Indonesia adalah kualitas pengajaran yang kurang baik.

Untuk tercapainya tujuan tersebut, maka harus melalui proses pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan formal dapat diatur dan jalur pengajaran berlapis yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, pengajaran tambahan senior dan pengajaran yang lebih tinggi. Sedangkan pengajaran non-formal dapat menjadi cara pengajaran di luar pengajaran formal yang dapat diaktualisasikan secara terorganisir dan berlapis. Pengajaran non-formal mencakup pengajaran anak usia dini, pengajaran kemampuan hidup, pendidikan kursus, persiapan pendidikan dan pertemuan umat Islam, serta unit pengajaran yang sebanding.

“Pendidikan dikatakan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan ada interaksi antara komponen-komponen yang terkandung dalam sistem pengajaran yaitu tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau mahasiswa, tenaga kependidikan atau guru, kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran dan evaluasi pengajaran” (Hamalik, 2008).

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa “Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman. Tujuan pendidikan merupakan tujuan yang hendak dicapai melalui upaya pendidikan secara menyeluruh. Tujuan pendidikan ini merupakan tujuan bersama yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan tertera dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN)”.

Untuk negara Berkembang, pengajaran dipandang sebagai perangkat efektif terpenting untuk perencanaan staf yang berbakat dan siap di semua bidang kemajuan. Karakter yang memiliki makna jika didukung oleh keahlian. Oleh karena itu manusia adalah sumber paling untuk kemajuan negara. Pengajaran bisa menjadi fenomena manusia mendasar yang juga mencakup sifat membantu dalam kehidupan manusia. Bagi orang, pengajaran mungkin suatu keharusan, karena pengajaran manusia akan memiliki kapasitas dan identitas untuk diciptakan.

Bentuk kesuksesan belajar di sekolah dapat dilihat berdasarkan prestasi belajar, karena prestasi belajar menampilkan hasil usaha yang dicapai mahasiswa selama mereka melakukan pembelajaran di perguruan tinggi yang pada umumnya ditunjukkan dalam bentuk IPK. Sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yaitu dengan ditetapkannya batas minimum 3,25 (tiga koma dua lima) untuk skala kampus swasta. Atas dasar ketentuan ini diharapkan mahasiswa dapat mencapai hasil yang optimal.

Atas dasar tersebut di atas peneliti mencoba observasi yang dilakukan kepada 40 mahasiswa secara acak di tingkat pertama Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Reguler A sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, berikut data hasil observasi :

Tabel 1.1 Hasil Observasi Mahasiswa

Jenis Kelamin	Usia	IPK
Perempuan	18	3.63
Laki-laki	19	2.79
Laki-laki	20	3.79
Perempuan	19	3.32
Laki-laki	19	2.95
Perempuan	18	3.5
Perempuan	18	3.42
Perempuan	19	3.2
Perempuan	19	3.89
Perempuan	19	2.6
Perempuan	20	3.56
Perempuan	18	3
Perempuan	18	3.37
Perempuan	19	3.4
Laki-laki	22	2.37
Perempuan	20	3.63
Perempuan	21	3.74
Laki-laki	18	3.32
Laki-laki	19	3.75
Perempuan	19	3.4
Perempuan	20	3.89
Perempuan	19	3.26
Perempuan	20	3.89
Perempuan	19	3.84
Perempuan	18	4
Laki-laki	18	3.68
Perempuan	18	3.79
Laki-laki	19	3.4
Perempuan	19	3.5
Laki-laki	18	3.16
Perempuan	18	3.89
Perempuan	18	3.89
Laki-laki	21	3.05
Laki-laki	19	3.26
Perempuan	18	3.74
Perempuan	17	4
Perempuan	18	3.79
Laki-laki	19	2.74
Perempuan	20	3.63
Laki-laki	20	3.1

Sumber : Hasil Observasi 2019

Dari data di atas dapat di jelaskan, berdasarkan hasil observasi terhadap 40 mahasiswa secara acak di dapatkan jenis kelamin 13 Laki-laki dan 27 Perempuan, dan, dengan rentang usia antara 18 sampai 21, dan IPK yang berjumlah di bawah 3,25 sebanyak 10 orang. Berdasarkan tabel 1.1 membuktikan bahwa kemampuan mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Reguler A telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Prestasi belajar yang sudah baik ini terjadi karena mahasiswa konsep-konsep dan materi kuliah dan juga mereka berpikiran lulus tepat waktu. Adanya anggapan kuliah di Universitas Pamulang cukup menyenangkan turut memicu prestasi belajar mahasiswa sehingga menjadi baik. Selain adanya anggapan tersebut prestasi belajar mahasiswa juga dipengaruhi faktor-faktor lain. Faktor-faktor lain yang ikut berpengaruh terhadap prestasi belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor intrinsik atau yang berasal dari dalam diri manusia yang terdiri dari motivasi belajar, minat belajar, kesehatan jasmani dan faktor ekstrinsik atau yang berasal dari luar diri manusia yang terdiri dari pembimbing akademik dan lingkungan sosial.

B. KAJIAN LITERATUR

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Hasil belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar dilakukan. Pengertian yang lebih umum mengenai prestasi belajar ini dikemukakan oleh Moh. Surya (2004), yaitu “prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”.

2. Indikator Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah (2008) “Pengungkapan hasil belajar meliputi segala ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”. Namun demikian pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah, khususnya ranah afektif sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tidak dapat diraba). Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan jenis, indikator dan cara evaluasi belajar:

Tabel 2.1 Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
A. Ranah Kognitif		
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan	1. Tes lisan
	2. Dapat membandingkan	2. Tes tertulis
	3. Dapat menghubungkan	3. Observasi
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan	1. Tes lisan
	2. Dapat menunjukkan kembali	2. Tes tertulis 3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan	1. Tes lisan
	2. Dapat memfiksikan dengan lain sendiri	2. Tes tertulis
4. Penerapan	1. Dapat memberikan	1. Tes lisan
	2. Dapat menggunakan secara tepat	2. Tes tertulis 3. Observasi
5. Analisis (pemeriksaan atau penilaian secara teliti)	1. Dapat mengesikan	1. Tes tertulis
	2. Dapat mengklasifikasi	2. Pemberian tugas
6. Sintesis (membuat gabungan baru dari utuh)	1. Dapat menghubungkan	1. Tes tertulis
	2. Dapat menyimpulkan	2. Pemberian tugas
	3. Dapat menggeneralisasi	

Ramah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
B. Ramah Rasa Afektif		
1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima	1. Tes tertulis
	2. Menunjukkan sikap menolak	2. Tes skala sikap 3. Observasi
2. Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi terlibat	1. Tes tertulis
	2. Kesiediaan memanfaatkan	2. Tes skala sikap 3. Observasi
3. Apresiasi (sikap menghargai)	1. Menganggap penting dan bermanfaat	1. Tes skala penilaian sikap
	2. Menganggap mudah dan harmonis	2. Pemberian tugas
	3. Mengagumi	3. Observasi
4. Internalisasi	1. Mengakui dan meyakini	1. Tes skala sikap
	2. Mengukir	2. Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan proyekatif (yang menyatakan pikiran ramadan)
5. Karakteristik (penghayatan)	1. Melembutkan atau meniadakan	3. Observasi
	2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1. Pemberian tugas ekspresif dan proyekatif 2. Observasi
C. Ramah Rasa Psikomotor		
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya	1. Observasi 2. Tes tindakan
	2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani

Sumber: Muhibbin Syah (2002)

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil praktik atau penguatan. Ada beberapa definisi motivasi, seperti yang diungkapkan. Menurut Hamzah B.Uno (2006) motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri individu yang dapat menggerakkan seseorang itu untuk melakukan sesuatu.

2. Indikator Motivasi Belajar

Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
- Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
- Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
- Adanya penghargaan dalam belajar;
- Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;

Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang mahasiswa dapat belajar dengan baik.

C. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Menurut M. Buchori dalam Ainamulyana (2017) pengertian minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.

2. Indikator Minat Belajar

Djamarah dalam Ainamulyana (2017) mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui:

- Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).
- Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya.

c. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.

Minat diperoleh melalui suatu proses belajar yang timbul melalui proses mengamati suatu objek yang kemudian menghasilkan suatu penilaian-penilaian tertentu terhadap objek yang menimbulkan minat seseorang.

D. Kesehatan Jasmani

1. Pengertian Kesehatan Jasmani

Kesehatan Jasmani adalah kesanggupan tubuh untuk melakukan berbagai aktivitas dengan baik tanpa mengalami kelelahan yang berarti (Maxmanroe, 2019). Dan setelah melakukan aktivitas secara optimal, tubuh masih memiliki cadangan tenaga untuk dapat melakukan kegiatan lainnya.

2. Indikator Kesehatan Jasmani

Untuk mencapai kesegaran jasmani dibutuhkan beberapa komponen indikator yang harus dipenuhi. Beberapa komponen kesehatan jasmani tersebut adalah:

- a. Kekuatan (*Strength*)
- b. Daya Tahan (*Endurance*)
- c. Daya Otot (*Muscular Power*)
- d. Kecepatan (*Speed*)
- e. Daya lentur (*Flexibility*)
- f. Kelincahan (*Agility*)
- g. Koordinasi (*Coordination*)
- h. Keseimbangan (*Balance*)
- i. Ketepatan (*Accuracy*)
- j. Reaksi (*Reaction*)

E. Pembimbing Akademik (PA)

1. Pengertian Pembimbing Akademik (PA)

Dalam rangka membantu mahasiswa menyelesaikan studinya. Perguruan Tinggi diharapkan dapat menyediakan Pembimbing Akademik. Pembimbing akademik adalah dosen yang ditunjuk dan disertai tugas membimbing sekelompok mahasiswa yang bertujuan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studinya secepat dan seefisien mungkin sesuai dengan kondisi dan potensi individual mahasiswa, jadi indikator seorang pembimbing akademik adalah dosen tetap dalam institusi pendidikan tinggi (Abdu Aziz, 2013).

2. Fungsi Pembimbing Akademik (PA)

Beberapa fungsi pembimbing akademik yaitu:

- a. Membantu mahasiswa menyusun rencana studi sejak semester pertama sampai mahasiswa itu selesai studi.
- b. Memberikan pertimbangan tentang mata kuliah (wajib dan Pilihan) yang dapat diambil pada semester yang akan berlangsung kepada mahasiswa bimbingannya dengan memahami kebutuhan belajarnya.
- c. Memberikan pertimbangan tentang banyaknya kredit yang dapat diambil pada semester yang akan berlangsung sesuai dengan keberhasilan studi pada semester sebelumnya dan menyatakan kesetujuannya dengan cara memvalidasi /menandatangani Formulir Rencana Studi (FRS).
- d. Membantu mahasiswa menyalurkan minat dan bakatnya untuk meningkatkan kemampuan akademiknya.
- e. Membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan dan manfaat mempelajari ilmu yang diambilnya.

F. Lingkungan Sosial

1. Pengertian Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial, konteks sosial, konteks sosiokultural, atau milieu, adalah sesuatu hal yang didefinisikan sebagai suasana fisik atau suasana sosial dimana manusia hidup didalamnya, atau dimana sesuatu terjadi dan berkembang. Lingkungan sosial tersebut bisa berupa kebudayaan atau kultur yang diajarkan atau dialami oleh seorang individu, atau juga manusia dan institusi yang berinteraksi dengan individu tersebut (Barnett dan Casper dalam Dominique, 2012).

2. Indikator Lingkungan Sosial

Terkait dengan kesinambungan lingkungan sosial maka setidaknya terdapat empat komponen lingkungan sosial yang perlu diperhatikan (Purba). Keempat komponen tersebut ialah:

- a. Pengelompokan sosial
- b. Pranata sosial
- c. Kebutuhan sosial
- d. Penataan sosial

C. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah keseluruhan proses yang dilakukan dalam penelitian guna mendapatkan data-data penelitian yang dibutuhkan serta cara menganalisis data penelitian, sehingga diperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip hasil penelitian dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), "Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Desain penelitian merupakan bagian dari perencanaan penelitian yang menunjukkan penelitian untuk melihat apakah penelitian yang direncanakan telah memiliki validitas internal dan validitas eksternal yang komprehensif. Berdasarkan rumusan dan tujuan sebelumnya, metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif, yaitu yang mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung.

Yang dimaksud "Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sample, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian" Sugiyono (2016), dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *simple random sampling*, dimana semua data yang di dapat dijadikan sampel.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Tabel 4.1
Hasil Output Jenis Kelamin Responden
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	113	35.1	35.1	35.1
Valid Perempuan	209	64.9	64.9	100.0
Total	322	100.0	100.0	

Sumber : Data Olahan Kuesioner 2019

Dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa untuk responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 113 responden 35,1% dan untuk responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 209 responden 64,9%. Jadi kesimpulan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin didominasi responden berjenis kelamin laki-laki.

B. Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif adalah bagian dari statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa bermaksud menggeneralisir atau membuat kesimpulan instrumen variabel Prestasi Belajar (Y) menunjukkan total skor sebesar 13730 dan rata-rata skor 4,26 dan masuk kedalam rentang kategori Baik, serta skor jawaban Sangat Setuju (SS) sebesar 42,95%, Setuju (S) 43,91%, Ragu-Ragu (RR) sebesar 10,31%, Tidak Setuju (TS) sebesar 2,24% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0,59%.

Variabel Prestasi Belajar (Y) yang harus ditingkatkan adalah pada instrumen no 6 yang mendapatkan skor rata-rata terendah sebesar 3,80. Pada instrumen ini agar dosen menanyakan IPK pada saat memulai perkuliahan awal semester agar dapat memotivasi mahasiswa/i bisa lebih berprestasi lagi.

B. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (X_1)

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (X_1)

No	R Hitung	R Tabel	Ket
1	0.621	0.113	Valid
2	0.646	0.113	Valid
3	0.669	0.113	Valid
4	0.689	0.113	Valid
5	0.717	0.113	Valid
6	0.668	0.113	Valid
7	0.411	0.113	Valid
8	0.583	0.113	Valid
9	0.749	0.113	Valid
10	0.710	0.113	Valid

Sumber : Data Olahan Kuesioner 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk masing-masing pernyataan pada variabel Motivasi Belajar (X_1) seluruh item terbukti valid, karena nilai r_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yang ada untuk $n = 322$ yaitu 0,113.

b. Uji Validitas Variabel Minat Belajar (X_2)

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Minat Belajar (X_2)

No	R Hitung	R Tabel	Ket
1	0.412	0.113	Valid
2	0.469	0.113	Valid
3	0.497	0.113	Valid

No	R Hitung	R Tabel	Ket
4	0.449	0.113	Valid
5	0.537	0.113	Valid
6	0.500	0.113	Valid
7	0.564	0.113	Valid
8	0.431	0.113	Valid
9	0.416	0.113	Valid
10	0.544	0.113	Valid

Sumber : Data Olahan Kuesioner 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk masing-masing pernyataan pada variabel Minat Belajar (X_2) seluruh item terbukti valid, karena nilai r_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yang ada untuk $n = 322$ yaitu 0,113.

c. Uji Validitas Variabel Kesehatan Jasmani (X_3)

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Kesehatan Jasmani (X_3)

No	R Hitung	R Tabel	Ket
1	0.726	0.113	Valid
2	0.500	0.113	Valid
3	0.494	0.113	Valid
4	0.675	0.113	Valid
5	0.697	0.113	Valid
6	0.485	0.113	Valid
7	0.299	0.113	Valid
8	0.495	0.113	Valid
9	0.607	0.113	Valid
10	0.663	0.113	Valid

Sumber : Data Olahan Kuesioner 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk masing-masing pernyataan pada variabel Kesehatan Jasmani (X_3) seluruh item terbukti valid, karena nilai r_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yang ada untuk $n = 322$ yaitu 0,113.

d. Uji Validitas Variabel Pembimbing Akademik (X_4)

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Pembimbing Akademik (X_4)

No	R Hitung	R Tabel	Ket
1	0.772	0.113	Valid
2	0.694	0.113	Valid
3	0.712	0.113	Valid
4	0.717	0.113	Valid

No	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Ket
5	0.726	0.113	Valid
6	0.736	0.113	Valid
7	0.740	0.113	Valid
8	0.718	0.113	Valid
9	0.747	0.113	Valid
10	0.677	0.113	Valid

Sumber : Data Olahan Kuesioner 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk masing-masing pernyataan pada variabel Pembimbing Akademik (X_4) seluruh item terbukti valid, karena nilai r_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yang ada untuk $n = 322$ yaitu 0,113.

e. Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial (X_5)

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial (X_5)

No	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Ket
1	0.581	0.113	Valid
2	0.607	0.113	Valid
3	0.699	0.113	Valid
4	0.599	0.113	Valid
5	0.668	0.113	Valid
6	0.535	0.113	Valid
7	0.496	0.113	Valid
8	0.514	0.113	Valid
9	0.509	0.113	Valid
10	0.441	0.113	Valid

Sumber : Data Olahan Kuesioner 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk masing-masing pernyataan pada variabel Lingkungan Sosial (X_5) seluruh item terbukti valid, karena nilai r_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yang ada untuk $n = 322$ yaitu 0,113.

f. Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.13

Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar (Y)

No	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Ket
1	0.640	0.113	Valid
2	0.605	0.113	Valid
3	0.711	0.113	Valid
4	0.608	0.113	Valid
5	0.540	0.113	Valid
6	0.771	0.113	Valid

No	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Ket
7	0.720	0.113	Valid
8	0.726	0.113	Valid
9	0.716	0.113	Valid
10	0.712	0.113	Valid

Sumber : Data Olahan Kuesioner 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk masing-masing pernyataan pada variabel Prestasi belajar (Y) seluruh item terbukti valid, karena nilai r_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yang ada untuk $n = 322$ yaitu 0,113.

g. Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (X_1)

Tabel 4.14

Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	10

h. Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar (X_2)

Tabel 4.15

Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.601	10

i. Uji Reliabilitas Variabel Kesehatan Jasmani (X_3)

Tabel 4.16

Uji Reliabilitas Variabel Kesehatan Jasmani (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	10

j. Uji Reliabilitas Variabel Pembimbing Akademik (X_4)

Tabel 4.17

Uji Reliabilitas Variabel Pembimbing Akademik (X_4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	10

k. Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sosial (X_5)

Tabel 4.18

Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sosial (X_5)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

.752	10
------	----

I. Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.19

Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Belajar (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	10

Dari tabel *Output* SPSS diatas dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 dan Y lebih besar dari 0,60 artinya hasil pengukuran semua variabel tetap konsisten dan dapat di percaya.

C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi dasar/klasik biasanya digunakan untuk mengetahui pola dari varian suatu populasi (data). Apakah populasi atau data berdistribusi normal atau tidak, atau juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah populasi mempunyai beberapa varian yang sama, serta untuk menguji kelinearitasan data.

a. Uji Normalitas

Tabel 4.20

**Hasil *Output* Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

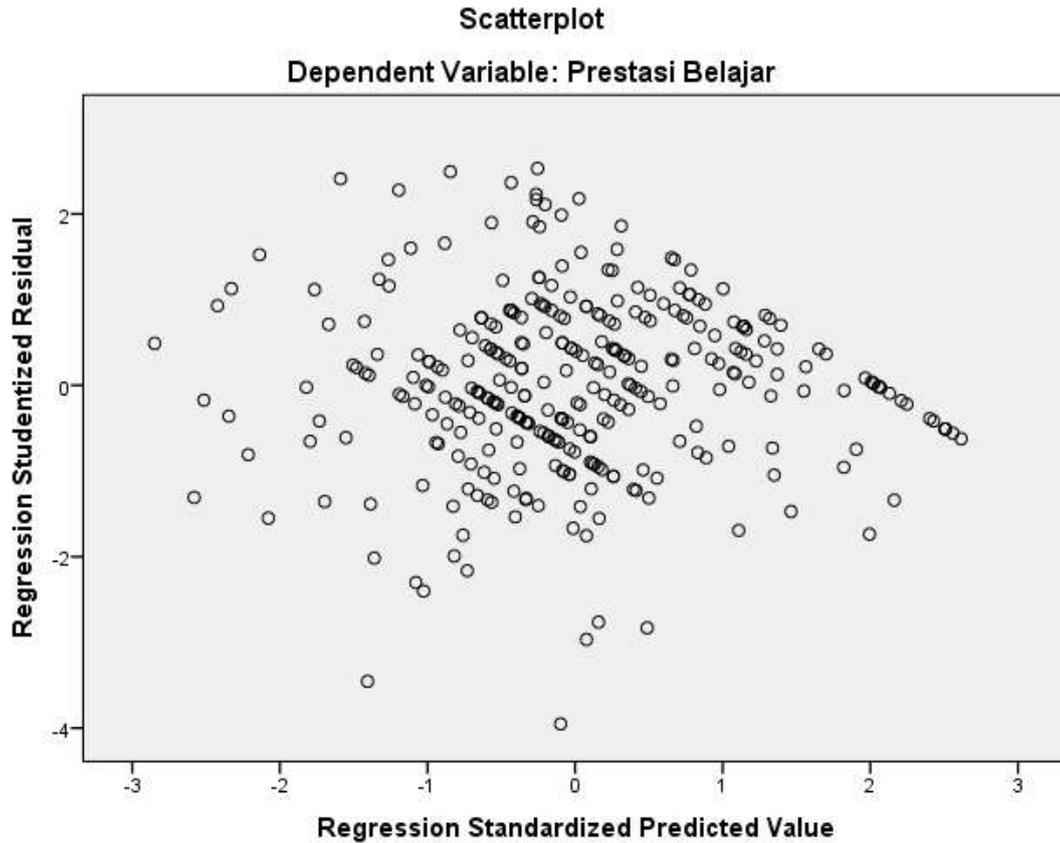
		RES_1
N		322
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.35785079
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.033
	Negative	-.038
Kolmogorov-Smirnov Z		.673
Asymp. Sig. (2-tailed)		.756

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji Normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov di atas, diperoleh besarnya nilai Test Statistic Kolmogorov-Smirnov adalah 0,796 dan nilai *Sig* 0,550. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas



Gambar 4.1

Hasil Output Heterokedastisitas Scatterplot

Dari gambar *Scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta penyebaran titik-titik data tidak berpola, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.21

Hasil Output SPSS 21 Pengujian Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.254	2.231		1.458	.146		
1 Motivasi Belajar	.535	.066	.439	8.109	.000	.502	1.993
Minat Belajar	-.028	.062	-.021	-.444	.658	.651	1.535
Kesehatan	.147	.050	.143	2.969	.003	.635	1.574
Jasmani							
Pembimbing	.163	.057	.155	2.864	.004	.502	1.992
Akademik							
Lingkungan	.152	.054	.150	2.835	.005	.528	1.893
Sosial							

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa, dari masing-masing variabel nilai Tolerance dan VIF, terlihat tidak ada nilai Toleransi di bawah 0,10. Begitu pula dengan nilai VIF tidak ada yang diatas 10. Dengan menggunakan parameter ini, tidak terbukti terjadi multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.22
Hasil Output SPSS 21 Pengujian Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732 ^a	.535	.528	3.384	1.901

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Minat Belajar, Kesehatan Jasmani, Pembimbing Akademik, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Nilai Durbin sebesar 1,901 akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson dengan signifikansi 5% jumlah sampel 322 responden dan jumlah variabel bebas (*independen*) 5 (K=5). Hasil nilai DU dan DL yang didapatkan dari tabel Durbin Watson adalah :

DL = 1,7176 dan DU = 1,8199.

Berdasarkan hasil pengambilan keputusan berada pada $du < d < 4 - du$ ($1,8199 < 1,901 < 2,099$). Oleh karena nilai DW (Durbin Watson) sebesar 1,901 lebih besar dari batas atas (DU) 1,8199 dan kurang dari 2,099 ($4 - du$), maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menyatakan tidak ada autokorelasi positif dan negatif atau dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

D. Uji Regresi Linear

Analisis regresi linier digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila ada satu variabel independen sebagai predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

a. Uji Regresi Linear Sederhana Sederhana Motivasi Belajar (X₁) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.23
Output Regresi Linear Sederhana
Motivasi Belajar (X₁) Terhadap Prestasi Belajar (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.237	2.139		3.383	.001
	Motivasi Belajar	.829	.050	.681	16.625	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Output* di atas dapat dijelaskan bahwa, persamaan regesi linear sederhana $Y = a + b(x)$ adalah $Y = 7,237 + 0,829(x_1)$. Persaman regesi ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar (X₁) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

b. Uji Regresi Linear Sederhana Sederhana Minat Belajar (X₂) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.24
Output Regresi Linear Sederhana
Minat Belajar (X₂) Terhadap Prestasi Belajar (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.391	2.392		9.778	.000
	Minat Belajar	.540	.067	.412	8.091	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Output* di atas dapat dijelaskan bahwa, persamaan regresi linear sederhana $Y = a + b(x)$ adalah $Y = 23,391 + 0,540(x_2)$. Persamaan regresi ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh positif antara Minat Belajar (X₂) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

c. Uji Regresi Linear Sederhana Sederhana Kesehatan Jasmani (X₃) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.25
Output Regresi Linear Sederhana
Kesehatan Jasmani (X₃) Terhadap Prestasi Belajar (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.004	1.810		13.260	.000
	Kesehatan Jasmani	.518	.050	.502	10.384	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Output* di atas dapat dijelaskan bahwa, persamaan regresi linear sederhana $Y = a + b(x)$ adalah $Y = 24,004 + 0,518(x_3)$. Persamaan regresi ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh positif antara Kesehatan Jasmani (X₃) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

d. Uji Regresi Linear Sederhana Sederhana Pembimbing Akademik (X₄) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.26
Output Regresi Linear Sederhana
Pembimbing Akademik (X₄) Terhadap Prestasi Belajar (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.915	1.957		9.155	.000
	Pembimbing Akademik	.608	.048	.579	12.720	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Output* di atas dapat dijelaskan bahwa, persamaan regresi linear sederhana $Y = a + b(x)$ adalah $Y = 17,915 + 0,608(x_4)$. Persamaan regresi ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh positif antara Pembimbing Akademik (X_4) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

e. Uji Regresi Linear Sederhana Sederhana Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.27
Output Regresi Linear Sederhana
Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.617	1.758		12.293	.000
Lingkungan Sosial	.567	.047	.559	12.058	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Output* di atas dapat dijelaskan bahwa, persamaan regresi linear sederhana $Y = a + b(x)$ adalah $Y = 21,617 + 0,567(x_5)$. Persamaan regresi ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh positif antara Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

f. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.28
Output Regresi Linear Berganda
Motivasi Belajar (X_1), Minat Belajar (X_2), Kesehatan Jasmani (X_3), Pembimbing Akademik (X_4), dan Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.254	2.231		1.458	.146		
Motivasi Belajar	.535	.066	.439	8.109	.000	.502	1.993
Minat Belajar	-.028	.062	-.021	-.444	.658	.651	1.535
Kesehatan Jasmani	.147	.050	.143	2.969	.003	.635	1.574
Pembimbing Akademik	.163	.057	.155	2.864	.004	.502	1.992
Lingkungan Sosial	.152	.054	.150	2.835	.005	.528	1.893

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Output* di atas dapat dijelaskan bahwa, persamaan regresi linear berganda $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5$ adalah $Y = 3,254 + 0,535(x_1) + (-0,028(x_2)) + 0,147(x_3) + 0,163(x_4) + 0,152(x_5)$. Persamaan regresi ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar (X_1), Minat Belajar (X_2), Kesehatan Jasmani (X_3), Pembimbing Akademik (X_4), dan Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

E. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.29
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.237	2.139		3.383	.001
Motivasi Belajar	.829	.050	.681	16.625	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Output Coefficients* di atas dapat disimpulkan bahwa :

Nilai t_{hitung} variabel Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar t_{hitung} 16,625 > t_{tabel} 1,649983 atau nilai *Sig* 0,000 < 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a di terima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

b. Uji Hipotesis Minat Belajar (X_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.30
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.391	2.392		9.778	.000
Minat Belajar	.540	.067	.412	8.091	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Output Coefficients* di atas dapat disimpulkan bahwa :

Nilai t_{hitung} variabel Minat Belajar (X_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar t_{hitung} 8,091 > t_{tabel} 1,649983 atau nilai *Sig* 0,000 < 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a di terima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar (X_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

c. Uji Hipotesis Kesehatan Jasmani (X_3) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.32
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.004	1.810		13.260	.000
Kesehatan Jasmani	.518	.050	.502	10.384	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Output Coefficients* di atas dapat disimpulkan bahwa :

Nilai t_{hitung} variabel Kesehatan Jasmani (X_3) Terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar t_{hitung} 10,384 > t_{tabel} 1,649983 atau nilai *Sig* 0,000 < 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a di terima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kesehatan Jasmani (X_3) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

d. Uji Hipotesis Pembimbing Akademik (X_4) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.29
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.915	1.957		9.155	.000
Pembimbing Akademik	.608	.048	.579	12.720	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Output Coefficients* di atas dapat disimpulkan bahwa :

Nilai t_{hitung} variabel Pembimbing Akademik (X_4) Terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar t_{hitung} 12,720 > t_{tabel} 1,649983 atau nilai *Sig* 0,000 < 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a di terima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pembimbing Akademik (X_4) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

e. Uji Hipotesis Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.33
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.617	1.758		12.293	.000
Lingkungan Sosial	.567	.047	.559	12.058	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *Output Coefficients* di atas dapat disimpulkan bahwa :

Nilai t_{hitung} variabel Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar t_{hitung} 12,058 > t_{tabel} 1,649983 atau nilai *Sig* 0,000 < 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a di terima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

f. Uji Hipotesis Simultan Motivasi Belajar (X_1), Minat Belajar (X_2), Kesehatan Jasmani (X_3), Pembimbing Akademik (X_4), dan Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.34
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4168.884	5	833.777	72.796	.000 ^b
Residual	3619.327	316	11.454		
Total	7788.211	321			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Minat Belajar, Kesehatan Jasmani, Pembimbing Akademik, Motivasi Belajar

Melihat tabel *Output* di atas dapat dijelaskan bahwa, F_{hitung} 72,796 > F_{tabel} 2,25 atau probabilitas *Sig* 0,000 < 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a di terima artinya signifikan dengan

demikian hipotesis yang diajukan menetapkan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara Motivasi Belajar (X_1), Minat Belajar (X_2), Kesehatan Jasmani (X_3), Pembimbing Akademik (X_4), dan Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang.

F. Koefisien Determinas

Koefisien determinasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dilambangkan R^2 .

a. Koefisien Determinasi Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil *Output* uji koefisien korelasi dan determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.35

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.463	.462	3.614

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa :

Nilai korelasi $R = 0,681$ berada pada rentang $0,600 - 0,799$ dengan tingkat hubungan kuat, artinya Motivasi Belajar (X_1) memiliki tingkat hubungan kuat terhadap Prestasi Belajar (Y).

Nilai $R\ Square = 0,463$ dapat disimpulkan bahwa, Motivasi Belajar (X_1) memberikan kontribusi terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar $46,3\%$ dan sisanya $53,7\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Koefisien Determinasi Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil *Output* uji koefisien korelasi dan determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.36

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 ^a	.170	.167	4.495

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa :

Nilai korelasi $R = 0,412$ berada pada rentang $0,400 - 0,599$ dengan tingkat hubungan sedang, artinya Minat Belajar (X_2) memiliki tingkat hubungan sedang terhadap Prestasi Belajar (Y).

Nilai $R\ Square = 0,170$ dapat disimpulkan bahwa, Minat Belajar (X_2) memberikan kontribusi terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 17% dan sisanya 83% dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Koefisien Determinasi Kesehatan Jasmani (X_3) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil *Output* uji koefisien korelasi dan determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.37
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.250	4.267

a. Predictors: (Constant), Kesehatan Jasmani

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa :

Nilai korelasi $R = 0,502$ berada pada rentang $0,400 - 0,599$ dengan tingkat hubungan sedang, artinya Kesehatan Jasmani (X_3) memiliki tingkat hubungan sedang terhadap Prestasi Belajar (Y).

Nilai $R\ Square = 0,252$ dapat disimpulkan bahwa, Kesehatan Jasmani (X_3) memberikan kontribusi terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar $25,2\%$ dan sisanya $74,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

d. Koefisien Determinasi Pembimbing Akademik (X_4) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil *Output* uji koefisien korelasi dan determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.38
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.336	.334	4.021

a. Predictors: (Constant), Pembimbing Akademik

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa :

Nilai korelasi $R = 0,579$ berada pada rentang $0,400 - 0,599$ dengan tingkat hubungan sedang, artinya Pembimbing Akademik (X_4) memiliki tingkat hubungan sedang terhadap Prestasi Belajar (Y).

Nilai $R\ Square = 0,336$ dapat disimpulkan bahwa, Pembimbing Akademik (X_4) memberikan kontribusi Terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar $33,6\%$ dan sisanya $66,4\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

e. Koefisien Determinasi Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil *Output* uji koefisien korelasi dan determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.39
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 ^a	.312	.310	4.091

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa :

Nilai korelasi $R = 0,559$ berada pada rentang $0,400 - 0,599$ dengan tingkat hubungan sedang, artinya Lingkungan Sosial (X_5) memiliki tingkat hubungan sedang terhadap Prestasi Belajar (Y).

Nilai *R Square* = 0,312 dapat disimpulkan bahwa, Lingkungan Sosial (X_5) memberikan kontribusi terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 31,2% dan sisanya 68,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

f. Uji Korelasi dan Determinasi Motivasi Belajar (X_1), Minat Belajar (X_2), Kesehatan Jasmani (X_3), Pembimbing Akademik (X_4), dan Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil *Output* uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.32

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732 ^a	.535	.528	3.384	1.901

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Minat Belajar, Kesehatan Jasmani, Pembimbing Akademik, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa :

Nilai korelasi $R = 0,732$ berada pada rentang 0,600 – 0,799 dengan tingkat hubungan kuat, artinya Motivasi Belajar (X_1), Minat Belajar (X_2), Kesehatan Jasmani (X_3), Pembimbing Akademik (X_4), dan Lingkungan Sosial (X_5) memiliki tingkat hubungan kuat terhadap Prestasi Belajar (Y).

Nilai *R Square* = 0,535 dapat disimpulkan bahwa, Motivasi Belajar (X_1), Minat Belajar (X_2), Kesehatan Jasmani (X_3), Pembimbing Akademik (X_4), dan Lingkungan Sosial (X_5) memberikan kontribusi terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 53,5% dan sisanya 46,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Kesehatan Jasmani (X_3) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Pembimbing Akademik (X_4) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Lingkungan Sosial (X_5) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Motivasi Belajar (X_1), Minat Belajar (X_2), Kesehatan Jasmani (X_3), Pembimbing Akademik (X_4), dan Lingkungan Sosial (X_5) Terhadap Prestasi Belajar (Y) Yayasan Sasmita Jaya Universitas Pamulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainamulyana. 2017. Minat Belajar. <https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/minat-belajar.html>. Diakses 25 Mei 2019.
- Aziz, RZ Abdu. 2013. Peranan dan Fungsi Pembimbing Akademik. <https://rzabdulaziz.wordpress.com/2013/05/23/peran-dan-fungsi-pembimbing-akademik/>. Diakses 16 Mei 2019.
- B. uno, Hamzah. 2006. Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dominique. 2012. Pengertian Lingkungan Sosial. <http://dominique122.blogspot.com/2015/05/pengertian-lingkungan-sosial-dan.html>. Diakses 13 Mei 2019.
- Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Lesmana, R., Sunardi, N., Kartono, K., Rudy, R., & Sumiaty, R. Y. (2020). Implementasi Manajemen dalam Meningkatkan Minat Baca Warga Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Maxmanroe. 2019. Pengertian Kebugaran Jasmani. <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-kebugaran-jasmani.html>. Diakses 19 Mei 2019.
- Sunardi, N., Lesmana, R., & Tumanggor, M. (2018). Implementasi Manajemen Dalam Meningkatkan Iman Dan Taqwa Masyarakat Dusun Panyeredan, Cimanggu, Cisalak, Subang–Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1), 131-140.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Surya, Mohamad. 2004. Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Syah, Muhibbin. 2008. Psikologi Pendidikan. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.